

PERAN MEDIA DIGITAL BERBASIS INFOKUS TERHADAP PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI 16 PADANG MAGEK

Desra Yunita¹, Yufi Latmini Lasari²

¹UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

desrayunita2002@gmail.com

²UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

yufilatminilasari@uinmybatusangkar.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the role of Infocus-Based Digital Media in Social Sciences Learning in Class VI of Padang Magek 16 State Elementary School. This research adopted a qualitative approach method, where in-depth interviews with students were conducted after they utilized infocus media during the learning process. The results of this research are that infocus-based learning media has a significant role in helping teachers achieve learning goals. It is said that because based on research results, students are less enthusiastic about learning because they feel learning is less interesting, especially in social studies learning. This problem can be overcome by using infocus-based learning media. Class VI students at Padang Magek 16 State Elementary School feel that learning is more enjoyable and the social studies learning delivered is easier to understand.

Keywords: *Role of Infocus Learning Media, Social Studies Learning*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti tentang Peran Media Digital Berbasis Infokus Terhadap Pembelajaran Ips Di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 16 Padang Magek. Metode Penelitian ini mengadopsi metode pendekatan kualitatif, di mana wawancara yang mendalam dengan siswa dilakukan setelah mereka memanfaatkan media infokus selama proses belajar. Hasil penelitian ini ialah media pembelajaran berbasis infokus memiliki peran yang signifikan untuk membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Dikatakan demikian karena berdasarkan hasil penelitian peserta didik kurang antusias untuk belajar karena merasa pembelajaran kurang menarik terutama dalam pembelajaran IPS. Problem tersebut dapat diatasi dengan adanya media pembelajaran berbasis infokus, peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri 16 Padang Magek merasa pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan pembelajaran IPS yang disampaikan lebih mudah dipahami.

Kata Kunci: *Peran Media Pembelajaran Infokus, Pembelajaran IPS*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS merupakan kewajiban dalam kurikulum pendidikan karena mempertimbangkan aspek kehidupan sosial yang mencakup studi geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, serta tata negara. Mata Pelajaran ini menampilkan beragam permasalahan sehari-hari yang relevan dalam konteks tersebut. Pembelajaran IPS juga dapat menjadikan siswa mampu berintegrasi dengan teman-teman dilingkungan sekolah (Shofaussamawati, 2018). Fokus pembelajaran IPS juga terpusat pada peran manusia sebagai bagian dari komunitas masyarakat, yang memperoleh prinsip-prinsip khas yang menjadi inti dari program pendidikan ilmu sosial (Ngafifi, 2014).

Dulu, pembelajaran IPS dianggap membosankan karena dominasi metode ceramah dalam penyampaian materi. Namun, sekarang, metode pembelajaran IPS telah mengalami transformasi sesuai dengan tuntutan zaman, terutama dalam penggunaan media pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan minat belajar siswa selama proses belajar (Aldi, 2023).

Selaras dengan pernyataan tersebut, Supriyono (2018) menyatakan pentingnya penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan kegembiraan, minat, dan antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran, serta dapat mengoptimalkan hasil belajar sehingga dapat menciptakan lingkungan kelas yang mendorong perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa khususnya dalam bidang pembelajaran IPS sehingga dapat memperbaiki cara penyajian materi IPS, menjadikannya lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Indriyani (2019) pengajaran IPS pada kelas VI membutuhkan strategi khusus dalam memberikan pembelajaran ilmu sosial yang terkait dengan situasi konkret dalam pembelajaran (Rosardi & Zuchdi, 2014).

Pada tingkat pembelajaran IPS di kelas VI SD, siswa dapat aktif terlibat dalam penggunaan perangkat atau media digital selama proses belajar-mengajar. Dengan demikian, guru memiliki kesempatan untuk memanfaatkan kemampuan ini guna melatih siswa dalam menggunakan teknologi sebagai pendukung dalam pembelajaran. Pada saat ini, guru dalam bidang studi IPS bukanlah satu-satunya sumber informasi untuk siswa karena peran guru dalam kelas tidak lagi menjadi yang paling dominan dalam proses belajar-mengajar (Fanny & Suardiman, 2013) Sebagai gantinya, guru membutuhkan dukungan dari berbagai media lain yang dapat membantu dalam menyampaikan informasi, pesan, atau materi pelajaran kepada siswa. Salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam situasi pembelajaran adalah media pembelajaran digital yang menggunakan proyektor infokus sebagai perangkat utama (Sofiasyari dkk., 2022).

Media digital berbasis infokus adalah teknologi modern yang menggunakan proyektor interaktif dengan menampilkan materi pembelajaran melalui slide presentasi, video dan gambar sehingga lebih jelas dan lebih mudah dipahami untuk memahami konsep dari suatu materi khususnya

materi pembelajaran IPS (Silaen, 2023, hlm. 167). Media pembelajaran digital ini dapat meningkatkan faktor pendorong bagi siswa, untuk mampu termotivasi belajar, serta memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran karena visualisasi lebih jelas, interaksi yang dinamis, penggunaan sumber daya digital, kolaborasi dan pembelajaran aktif, dan umpan balik langsung yang terjadi dalam PBM. Semangat belajar siswa adalah salah satu elemen psikologis yang memiliki tingkat kepentingan yang sangat besar; keberadaannya memainkan peran kunci dalam menggerakkan aktivitas belajar. Dalam konteks kelas, guru harus mampu menginspirasi motivasi belajar pada siswa, seperti memupuk semangat dan menciptakan kesenangan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Ketertarikan dalam proses belajar mampu meningkatkan dedikasi belajar siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran IPS di SDN 16 Padang Magek. Pembelajaran akan menjadi efektif apabila dilakukan dalam lingkungan belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah ditulis oleh Andyoda Siregar dan Pulung Sumantri dalam artikel jurnal berjudul “Pemanfaatan Media Digital dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu di Sekolah Dasar Kak Seto” pada tahun 2024, diketahui bahwa teknologi digital berperan penting dalam lanskap pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menciptakan lingkungan pembelajaran mendalam, kontekstual dan variatif. (Siregar & Sumantri, 2024, hlm. 21)

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti penerapan media digital berbasis infokus, dalam penerapannya diharapkan siswa dapat merasakan pengalaman visual langsung dari guru sehingga mampu memberikan stimulasi kepada siswa, membangkitkan motivasi mereka dalam proses belajar-mengajar (PBM). Implementasi media infokus dalam pembelajaran IPS di SDN 16 Padang Magek didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti.

Seperti pendapat (Lestari dkk., 2018) Media audio visual memiliki keunggulan bagi guru maupun siswa. Keunggulan tersebut antara lain: a) Daya tarik lingkungan audio visual memikat perhatian siswa, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. b) Pemanfaatan media audio visual meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan kemudahan pemahaman kepada siswa terhadap materi yang disampaikan. c) Gaya penyampaian dalam media audio visual berinteraksi dengan siswa dengan cara yang membuat mereka lebih terbuka terhadap pembelajaran, memberikan pengalaman baru yang lebih sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi. d) Siswa merasa termotivasi dan bersemangat untuk aktif dalam proses belajar karena mereka dapat menonton dan mendengar gambar-gambar yang menarik serta suara yang disampaikan.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis infokus memiliki potensi dan urgensi untuk merangsang pikiran, perhatian, dan emosi siswa, yang dapat meningkatkan semangat mereka dalam proses pembelajaran serta mempersiapkan dan

mengakrabkan siswa untuk menggunakan teknologi yang merupakan tuntutan di abad ini. Penggunaan media ini juga berpotensi memfasilitasi terjadinya pembelajaran IPS yang optimal, terstruktur, kompleks dan interaktif. Tujuan dari studi ini adalah untuk menyelidiki peran teknologi sebagai sarana pembelajaran dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan terkait perangkat digital bagi siswa, terutama pada pembelajaran materi IPS kelas VI di SD Padang Magek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 16 Padang Magek sebagai studi kasus dengan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah proses penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk merepresentasikan realitas suatu peristiwa. Sementara wawancara digunakan sebagai upaya utama dalam memperoleh informasi mendalam tentang suatu topik atau peristiwa yang diteliti oleh peneliti. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data atau bahan dalam bentuk dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah siswa itu sendiri, guru, dan orang tua siswa.

Penggunaan beberapa metode tersebut untuk memastikan validitas dari data (triangulasi). Realibilitas dari data dilakukan dengan penerapan metode dan konsistensi analisis yang dilakukan oleh peneliti. Strategi sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan strategi *purposive sampling* yang memungkinkan peneliti untuk memilih sumber yang menjadi partisipan (narasumber).

Instrumen yang dipakai dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri yang bertugas bertanya (wawancara) kepada informan, peneliti juga menganalisis dan melakukan dokumentasi mengenai aktivitas yang dilakukan oleh informan. Sedangkan instrumen pelengkap sebagai alat seperti pedoman wawancara, kamera HP, dan alat perekam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 16 Padang Magek, SDN Padang Magek merupakan sekolah yang berada di Simpanggobah, Jalan Balimbing Baliak, Bulakan, Kec. Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Pada tanggal 28 Oktober 2023 peneliti melakukan penelitian di SDN 16 Padang Magek. Adapun hasil observasi yang didapatkan peneliti yaitu terungkap bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SDN 16 Padang Magek, guru telah memanfaatkan media pembelajaran menggunakan proyektor infokus untuk menyampaikan materi kepada peserta didik hal tersebut dikarenakan terdapat problem yaitu peserta didik kurang antusias pada saat proses pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis Teknologi

Tuntutan terhadap guru dalam pendidikan memerlukan adaptasi dan perubahan yang berasal dari dua sudut pandang, yakni pendekatan serta penggunaan teknologi. Dari segi pendekatan, metode pembelajaran dapat fokus pada perkembangan kecerdasan majemuk agar peserta didik dapat memiliki beragam keterampilan adaptif. Sementara itu, dari sudut pandang teknologi, proses pembelajaran dapat memanfaatkan berbagai jenis media teknologi yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja peserta didik. (Widianto, 2021).

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai penghubung atau sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran yang selalu terkait dengan proses pembelajaran, sehingga materi tersebut menjadi lebih mudah dipahami baik dari guru dalam menyampaikan materi maupun dari siswa yang menerima materi pelajaran dalam proses pembelajaran dikelas (Miftah, 2013), fungsi pokok dari media pembelajaran adalah sebagai sarana pendukung proses pengajaran yang ikut memengaruhi atmosfer, situasi, dan konteks pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Zakia yang merupakan siswa SDN 16 Padang Magek mengatakan bahwasanya :

“Dengan adanya media pembelajaran berbasis infokus maka pembelajaran terasa lebih menyenangkan serta dirinya lebih fokus belajar.”

Oleh karena itu Penggunaan teknologi proyektor infokus dalam media pembelajaran memegang peran penting dalam mentransfer materi dari guru sebagai pengirim pesan kepada siswa sebagai penerima pesan pembelajaran.

Peran media pembelajaran berbasis infokus

Penggunaan teknologi berbasis media pembelajaran, seperti proyektor infokus, memiliki peran penting dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar, baik bagi siswa sebagai subjek belajar maupun guru sebagai pembuat dan pengembang media pembelajaran. Media ini berkontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif dan menarik, (Sartika, 2021). Dalam kondisi persyaratan pembelajaran yang ada saat ini, paradigma pengajaran IPS perlu sejalan dengan kemajuan teknologi yang cepat, dengan mengadopsi dan memanfaatkan media pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi tersebut.

Tujuan utama dari media pembelajaran adalah sebagai sarana untuk mengirimkan berbagai aspek materi pembelajaran dengan tujuan memotivasi peserta didik agar terlibat secara aktif dalam proses belajar. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis infokus di kelas VI SDN Padang Magek ini ialah agar menciptakan proses pembelajaran yang terasa lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran berbasis infokus

Penggunaan media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran IPS di SD (Hersita dkk., 2020). Salah satu kelebihan dalam penggunaan media video adalah

kemampuannya untuk: (1) meningkatkan pemahaman baru dalam proses pembelajaran, menampilkan gambar bergerak dan suara yang mendukung pemahaman siswa, memvisualisasikan fenomena yang sulit untuk diamati secara langsung. (2) Dengan adanya media pembelajaran berbasis infokus ini dapat mempermudah penggunaan media video dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik. (Yuanta, 2020). Sedangkan kelemahannya siswa akan ketergantungan belajar dengan menggunakan teknologi.

Pada saat penerapan media pembelajaran berbasis infokus di kelas VI SDN Padang Magek adapun kelebihan dan kekurangan media tersebut yaitu kelebihanannya peserta didik lebih merasa *enjoy* ketika belajar sehingga akan mudah paham apa yang disampaikan oleh guru, kemudian adapun kekurangannya yaitu dengan adanya penampilan video waktu pembelajaran tidak dapat terkontrol dan terlalu terfokus kepada penggunaan teknologi sehingga tidak ada ketertarikan peserta didik untuk membaca buku.

Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman materi serta dapat mengubah perilaku belajar siswa. Siswa dapat lebih proaktif dalam berkomunikasi dan bertanya jawab, menunjukkan minat dan kegembiraan yang lebih besar terhadap materi IPS dikelas VI SDN Padang Magek. Disamping itu, pemahaman terhadap materi yang disampaikan menjadi lebih mudah bagi siswa, hal ini memungkinkan mereka untuk ikut serta secara aktif dalam proses pembelajaran dan memperbaiki semangat mereka untuk belajar. Selanjutnya, perilaku yang kurang baik, seperti mengantuk selama pembelajaran, berjalan-jalan, mencari perhatian, dan berisik, dapat diatasi oleh pendidik dengan cara menerapkan media pembelajaran berbasis infokus.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian, Guru SDN 16 Padang Magek telah memanfaatkan media pembelajaran menggunakan proyektor infokus untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Penggunaan teknologi berbasis media pembelajaran, seperti proyektor infokus, memiliki peran penting dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar, baik bagi siswa sebagai subjek belajar maupun guru sebagai pembuat dan pengembang media pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis infokus di kelas VI SDN Padang Magek ini ialah agar menciptakan proses pembelajaran yang terasa lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai serta dengan adanya media pembelajaran berbasis infokus ini dapat mempermudah penggunaan media video dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik. Kemudian adapun kekurangannya yaitu ketika pembelajaran hanya terfokus pada penggunaan teknologi maka budaya literasi akan berkurang.

Dari hasil penelitian, adapun beberapa saran dari peneliti yaitu : (1) guru perlu mengintegrasikan berbagai jenis media pembelajaran teknologi, terutama dalam mata pelajaran IPS,

dengan tujuan tidak langsung mengubah pendekatan pembelajaran IPS yang sering kali monoton dan terlalu berfokus pada teks, namun penggunaan media pembelajaran berbasis infokus diselingi dengan adanya kegiatan CILI (Cinta Literasi) agar supaya budaya literasi tidak hilang. (2) Kepala sekolah disarankan untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 2 Kedungmenjangan Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3), 84–95.
- Fanny, A. M., & Suardiman, S. P. (2013). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21831/jpe.v1i1.2311> Pengembangan Multimedia Interaktif . *Jurnal Prima Edukasia*, 1(1), 1.
- Hersita, A. F., Kusdiana, A., Respati, R., & Respati, R. (2020). Pengembangan Media Infografis sebagai Media Penunjang Pembelajaran IPS di SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 192–198. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.30132>
- Lestari, I. D., Halimatusha'diah, H., & Puji Lestari, F. A. (2018). Penggunaan Media Audio, Visual, Audiovisual, dalam Meningkatkan Pembelajaran kepada Guru-guru. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(01), 55. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2361>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Rosardi, R. G., & Zuchdi, D. (2014). Keefektifan Pembelajaran Ips Dengan Strategi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Karakter Kemandirian Dan Kepedulian Siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v1i2.2440>
- Sartika, E. (2021). Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran di Masa Pandemi Eka Sartika 1. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 11(2), 173–182.
- Shofaussamawati, S. (2018). Iman dan Kehidupan Sosial. *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 2(2), 211. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v2i2.3133>
- Silaen, R. T. (2023). Pemanfaatan Penggunaan Infokus Dalam Pembelajaran Matematika Sma Di Sumatera Utara. *Sepren*, 4(02), 166–173. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i02.1029>

- Siregar, A., & Sumantri, P. (2024). Pemanfaatan Media Digital dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu di Sekolah Dasar Kak Seto. *Education & Learning*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.57251/el.v4i1.1242>
- Sofiasyari, I., Kurniawati, I., & Guntur, M. (2022). *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Pengaruh Penggunaan Media Ajar IPS Berbasis Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 6, 174–183.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>